

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Perempuan mengalami pergesekan kontrol emosional yang berujung pada sebuah keterdesakkan diri dan menuntut untuk menutup diri dari komunikasi yang memicu konflik. Kontrol masyarakat secara penuh menggenggam posisi perempuan itu sendiri. Dampaknya, perempuan terkadang mengambil sikap di luar kendali, brutal, kekerasan pada psikologis hingga fisik (*bullying*). Banyak juga perempuan yang memilih memendam perasaan gelisahnya, kemudian mengungkapkannya kepada penulis. Lalu, penulis mendapatkan sebuah pengalaman merekam kejadian beberapa peristiwa melalui cerita si perempuan sendiri dan mendapati kemisteriusan dalam diri mereka.

Selama proses penciptaan, penulis mengalami banyak eksplorasi yang tidak jarang mendapati banyak kegagalan eksplorasi media. Namun, eksplorasi yang intens membuat penulis mendapatkan pengalaman estetik yang luar biasa. Dari menyusun desain gambar melalui *software photoshop* untuk mendapatkan bentuk figur yang diinginkan, kemudian desain *spanraam* yang tidak hanya ditampilkan secara biasa seperti ketebalan bingkai pada karya "*Ciyu5s Mi4muhh*" dan "*Time Traveler*" dibuat lebih tebal untuk solusi agar dapat ditumpuk beberapa *spanraam*, yang menghasilkan satu karya namun banyak lapisan. Lalu, *spanraam* yang dibuat segitiga sama kaki. Solusi ini diciptakan sesuai dengan kondisi perempuan yang terpojokkan, seperti *pendisplay-an* berada pada sudut atas ruangan. Kemudian penciptaan lapisan-lapisan pada bagian karya. Penulis memanfaatkan *MDF/hardboard* guna menambah lapisan agar terkesan tiga dimensi jika diamati secara dekat. Presentasi di kelas Penciptaan Seni Murni juga sangat mempengaruhi ide gagasan yang terus *digembleng*, dikritisi habis-habisan, hingga menemukan sebuah pencerahan. Tidak disitu saja, kegiatan pameran di luar institusi pun semakin mematangkan ide kreatif dan ketahanan dalam berjuang melawan waktu, kondisi ekonomi, sampai keorganisasian kegiatan pameran.

Akhirnya pada perwujudan perempuan, penulis memakaivisualisasi *cyborg* untuk bentuk metafor dengan menyamakan karakter atau muatan konsep

dasar suatu benda untuk mempertegas bagaimana simbol yang ditampilkan. Karya-karya tersebut diharapkan mempunyai pesan yang lengkap kepada penikmat seni. Meskipun mempunyai resiko untuk salah interpretasi sangatlah besar. Akan tetapi, kemungkinan-kemungkinan munculnya intepretasi baru dari penikmat itu sangat dihalalkan dalam berkontemplasi/ menyelami lebih pekat dalam karya. Agar karya-karya itu juga semakin mempunyai daya imajinasi besar tentang sisi lain seorang perempuan.

Semoga Karya-karya ini nantinya akan menjadi pertimbangan untuk membuka wawasan tentang betapa luasnya sebuah tawaran simbol-simbol baru di dalam pemvisualisasian sebuah penciptaan karya.Simbol yang tidak terbatas pada mandegnya sebuah kesepakatan suatu simbol yang sudah lama eksis. Saatnya bagi mereka untuk bergeser. Kemudian penikmat seni bisa menandai bagaimana fenomena perempuan tepatnya di jaman sekarang ini sering kali mereka mengalami kegelisahan karena pergeseran budaya pemikiran dari seorang perempuan yang selalu menurut pada aturan keluarga maupun kegiatan keagamaannya hingga pengaruh teknologi yang membuatnya merasakan perbedaan yang signifikan.

B. Saran-Saran

Sebuah penciptaan karya seni memang juga tidak luput dari kesalahan persepsi dari penikmat seni itu sendiri. Tafsir oleh seniman memang sifatnya subjektif, namun seorang seniman juga harus bisa menerima bnyaknya masukan untuk membuat dirinya menjadi semakin matang dalam menciptakan sebuah karya seni yang sifatnya lanjutan atau revisi dari karya sebelumnya. Bisa juga sama sekali berbeda karena ingin menciptakan sebuah antitesis baru.

Maka dari itu penulis sangat mengaharapkan saran-saran atau kritikan yang bersifat membangun agar setelahnya penulis bisa introspeksi diri sendiri dan berfikir ulang hingga merekonstruksi kembali kerangka pemikirannya. Serta agar penciptaan karya seni selanjutnya akan semakin luar biasa.

Daftar Pustaka

- _____.1994. Al-Quran, Hadits dan terjemahannya. Diterbitkan oleh: PT Kumudasmoro Grafindo Semarang.
- Abbott, Elizabeth. 2010. *Wanita Simpanan, terjemahan dari: Mistresses: History of The Other Women*. Tangerang: PT Pustaka Alvabet Anggota IKAPI.
- Azwar, Syarifuddin. 2000. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: pustaka pelajar (Anggota IKAPI).
- Budhiarto, Widodo. 2010. *ROBOTIKA teori+implementasi*. Yogyakarta: Andi.
- Ekman, Paul. 2003. *Membaca Emosi Orang: terjemahan dari buku Emotions Revealed; Understanding Faces and Feelings*. London: Phoenix.
- Emoto, Masaru. 2007. *Mukjizat Air, buku terjemahan dari buku: The Miracle of Water*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI.
- Freud, Sigmund. 1920. *Beyond The Pleasure Principle*. SE, 18: 1-64.
- Freud, Sigmund. 1923. *The Ego and The Id*. SE, 19: 1-66.
- Freud, Sigmund. 1965. *The Interpretation of Dreams*. Trans. James Strachey. New York: Avon.
- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Langer, Suzanne K. 2006. *Problematika Seni, terjemahan oleh: Fx. Widaryanto*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Mariato, M Dwi. 2011. *Menempa Quanta Mengurai Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Mariato, M Dwi. 2002. *Seni Kritik Seni*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Yogyakarta.
- Munandar, Agus Aris. *Lukisan Basoeki Abdullah, Dongeng, Legenda, Mitos, dan Tokoh*. Jakarta: Museum Basoeki Abdullah.
- Shihab, M. Quraish. 2004 *Jilbab: Pakaian Wanita Muslimah, Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan kontemporer*. Jakarta: Penerbit Lentera Hati.
- Sjoberg, & Caron E Gentry. 2007. *Mothers, Monsters, Whores*. India: Books for Change 139 Richmond Road Bangalore.

Soedjatmiko, Haryanto. 2008. *Saya Berbelanja, Maka Saya Ada: Ketika Konsumsi dan Desain Menjadi Gaya Hidup Konsumeris*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.

Sp, Soedarso. 2006. *Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Thatcher, Virginia S. 1984. *The New Webster Encyclopedic Dictionary of The English Language including A Dictionary of Synonyms and Twelve Supplementary Reference Sections*, USA : Avenel Books Inc.

Wiharso, Entang. 2010. *Love Me or Die, Solo Exhibition Catalogue*. Jakarta: Galeri Canna.

Sumber karya dari web:

<http://www.jlfuentetaja.com>

<http://www.blogartnu.com/guan-zeju/>

Sumber dari film:

“I’m Cyborg, but it’s ok”, 2006

“Cyborg She”, 2008

Cut Out Nation adalah Sebuah kelompok/ komunitas yang menyukai teknik *Cutting* dengan berbagai media, dimentori oleh Entang wiharso. Dipublikasikan lewat pameran berjudul “CUTOOUT NATION”. Tanggal 25 Oktober 2013